

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan masalah bagi setiap warga negara yang ingin meningkatkan kemajuan bangsa dan negara. Karena pendidikan bukan hanya sekedar mewariskan kebudayaan nilai generasi kegenerasi. Akan tetapi pendidikan diharapkan mampu merubah dan mengembangkan pengetahuan kearah kemajuan, karena pendidikan adalah sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan.

Pendidikan mencakup salah satu proses belajar mengajar yang membawa perkembangan jasmani maupun rohani kearah yang lebih maju dan baik. Dan pendidikan merupakan bagian dari proses belajar mengajar yang tujuannya untuk dapat mengembangkan suatu ilmu pengetahuan dan teknologi dapat mengakibatkan perkembangan politik dan ekonomi suatu bangsa dan negara kearah yang lebih maju. Di negara Benua Asia perkembangan ilmu pengetahuan, perkembangan teknologi di negara Asia kalah dibanding negara-negara Eropa. Salah satu faktor yang menyebabkan suatu bangsa dan negara proses perkembangan kearah yang lebih maju adalah perkembangan dalam proses pendidikan.

Guru atau pendidik adalah merupakan salah satu faktor utama dan penting karena guru memiliki salah satu faktor utama. Karena mempunyai

banyak tugas. Menurut Moh. Uzer Usman dalam bukunya “menjadi guru profesional” menyatakan bahwa tugas guru terbagi menjadi tiga jenis, yaitu tugas dibidang profesi, tugas dalam bidang kemanusiaan dan tugas dalam kemasyarakatan. Untuk lebih efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar guru benar-benar orang yang memiliki profesi dalam bidang pekerjaan memerlukan keahlian, khususnya sebagai guru. SD Banteran I Ngaglik Sleman adalah sebuah lembaga pendidikan formal yang dikelola pemerintah yang berada disebelah Utara Kabupaten Sleman, sebuah SD Negeri yang cukup besar jumlah muridnya 193 dan 85 % bergma Islam.

Akan tetapi melihat akhir-Akhir ini khususnya untuk perkembangan program Pendidikan Agama Islam di SD Banteran I Ngaglik Sleman semakin hari semakin menurun, dapat dilihat dari data yang diperoleh. Data tersebut menunjukkan perkembangan minat dalam kegiatan TPA menurun pada tahun 2004/2005 jumlah siswa yang mengikuti TPA dan lulus Iqro da 20 siswa, sekitar 80% dari jumlah siswa kelas 3. Sedang pada tahun 2005/2006 kelas 3 siswa yang lulus Iqro sekitar 50% saja. Jelas membuktikan semakin hari perkembangan Pendidikan Agama Islam menurun, hal ini tentu saja disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1. Pendidik kurang memberi motivasi/dorongan pada siswa untuk mendalami Pendidikan Agama Islam kearah yang lebih maju dan baik.

2. Pendidik dalam menyampaikan metode belajar masih tradisional yaitu

3. Pandangan masyarakat dan orang tua, Pendidikan Agama Islam tidak menjamin sekolah favorit dan jabatan yang baik untuk kehidupan dunia.
4. Bidang Pendidikan Agama Islam yang kurang mendapat dukungan baik dari pihak sekolah maupun masyarakat.

Dari uraian diatas yang ingin penulis sampaikan untuk penelitian adalah faktor pertama: pendidikan yang kurang memberikan motivasi atau dorongan pada siswa untuk mendalami Pendidikan Agama Islam kerah lebih baik dan maju. Penulis mengadakan penelitian dengan judul “ Deskripsi Usaha Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas III SD Banteran I Ngaglik Sleman Tahun Pelajaran 2006 / 2007”.

Hasil penelitian akan memberikan jawaban berdampak positif, sehingga dapat memberikan arahan yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana usaha guru dalam memotivasi siswa kelas III SD Banteran I Ngaglik Sleman?
2. Ana saja faktor yang menghambat guru dalam memotivasi siswa kelas III SD

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Ingin mengetahui usaha guru dalam memotivasi siswa kelas?
2. Ingin mengetahui faktor yang menghambat guru dalam memotivasi belajar Pendidikan Agama Islam kepada siswa kelas III SD Banteran I Ngaglik Sleman?

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat penelitian adalah:

1. Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam.
2. Untuk memberikan sumbangan informasi agar dapat dipergunakan sebagai masukan demi meningkatkan motivasi siswa atau anak didiknya.

### **E. Tujuan Pustaka**

Usaha untuk meningkatkan motivasi pendidikan Agama Islam terhadap anak-anak didik diharapkan dapat merubah sikap dan perilaku sehari-hari dalam hidup bermasyarakat.

1. Dalam penelitian Budi Widi Astuti, FAI UMY 2002 dengan judul *motivasi belajar dalam Agama Islam di SMK Negeri Tempel* memperoleh suatu kesimpulan motivasi menunjuk kepada suatu keadaan yang menyebabkan seseorang melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan yang dikehendaki serta untuk memperoleh kepuasan. Motivasi sebagai pendorong untuk mencapai tujuan.

2. Dalam penelitian Muryadi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga 2004 dengan judul *Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pengembangan Ranah Efektif siswa SD Sekarsari Banguntapan Bantul* memperoleh kesimpulan: Pendidikan agama tidak mungkin terlepas dari pengajaran agama di sekolah. Jika penemuan jiwa agama tidak mungkin sepenuhnya dilakukan orang tua dirumah harus dengan bimbingan guru yang professional dengan tujuan menanamkan agama pada jiwa anak diharapkan anak didik dapat berperilaku dan bersikap lebih baik dari sebelumnya ( 2004 : 20)
3. Penelitian oleh Murniyati Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga 2004 dengan judul *Pelaksanaan Pendidikan Bidang Studi Agama Islam di SDN Catur Tunggal IV Depok Sleman* dengan kesimpulan, guru hendaknya memberikan motivasi agar siswa belajar dengan baik, rajin serta mengikuti kegiatan yang sifatnya edukatif guna mencapai tujuan yang diinginkan.
4. Penelitian saya adalah guru hendaknya memotivasi agar siswa belajar lebih giat serta meningkatkan semua kegiatan secara efisien dan efektif guna tercapainya tujuan yang diinginkan.

## **F. Kerangka Teori**

1. Usaha guru untuk meningkatkan memotivasi belajar Pendidikan Agama Islam kepada siswa kelas III SD Banteran I Ngaglik Sleman adalah dengan menggunakan cara hadiah. Mengadakan persaingan, memberikan pujian, memberikan hukuman,

memberikan ulangan dengan tujuan membangkitkan minat dan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan.

2. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia bahwa motivasi adalah: Dorongan yang timbul pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu.
3. Faktor yang mendorong guru dalam memberikan motivasi belajar pendidikan Agama Islam kepada siswa kelas III SD Negeri Banteran I Ngaglik Sleman adalah:
  - a. Agar siswa dapat meningkatkan motivasi belajar pendidikan Agama Islam.
  - b. Agar pendidikan Agama Islam dapat berkembang kearah yang lebih maju dan benar-benar tercapai dengan tujuan pendidikan Agama Islam.
  - c. Rasa tanggung jawab terhadap tugas sebagai pendidik untuk menanamkan ajaran Islam kepada siswa.
4. Faktor yang menghambat guru dalam memberikan motivasi pendidikan Agama Islam kepada siswa kelas III SD Negeri Banteran I Ngaglik Sleman adalah sebagai berikut:
  - a. Kuatnya pengawasan perkembangan pendidikan umum terhadap siswa dilingkungan sekolah.
  - b. Kuatnya pergaulan sosial terhadap siswa dilingkungan sekolah seperti pergaulan bebas, pornografi, narkoba dan lain-lain.

- c. Kuatnya pengaruh materialistis terhadap orang tua siswa sehingga membuat kurang dapat dorongan dari orang tua mereka seperti mendapat sekolah favorit, pekerjaan dan lain sebagainya.

## G. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dari jenis pembahasan skripsi digunakan metode deskriptif bersifat menggambarkan sesuatu hal secara apa adanya dan lebih jelas. Maka hal-hal yang perlu diperhatikan dalam metode penelitian adalah sebagai berikut:

### 1. Metode Penentuan Subjek

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah:

- Bapak / Ibu guru 9 orang
- Siswa SD Negeri Banteran I berjumlah 27 siswa

### 2. Metode Pengumpulan Data

#### 1. Metode Kuisisioner atau Angket

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang usaha guru, factor yang mendorong atau menghambat guru dalam meningkatkan memotivasi belajar Pendidikan Agama Islam kepada siswa kelas III SD Banteran I Ngaglik

## 2. Metode Observasi

Metode observasi digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong dan menghambat guru dalam memberikan pendidikan Agama Islam sis kelas III SD Negeri Banteran I Sleman.

## 3. Metode Interview

Metode interview digunakan untuk memperoleh data-data dari wawancara langsung dengan pihak yang bertanggung jawab di SD Negeri Banteran I Ngaglik Sleman yang dapat memberikan informasi sesuai yang diperlukan.

## 4. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mencari data-data yang berupa catatan-catatan yang dapat didokumentasikan oleh kepala sekolah baik buku induk dan buku yang ada hubungannya dengan data yang diperlukan.

## 3 Metode Analisa Data

Dalam menganalisa digunakan metode deskriptif analisa yaitu untuk membuat pembentukan sistematis aktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi daerah tertentu.

Untuk menganalisis data digunakan metode sebagai berikut:

### a. Metode kualitatif

Yaitu dengan menggunakan analisis non statistik untuk menggunakan metode ini digunakan metode induktif dan deduktif

a. Metode induktif

Metode induktif adalah berangkat dari faktor-faktor yang khusus atau peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian dari faktor-faktor yang khusus ini lalu diambil generalisasi yang bersifat umum.

Metode ini digunakan untuk membuat kesimpulan yang berpangkal dari dalil-dalil yang bersifat khusus untuk dijadikan dasar mencari kesimpulan yang bersifat umum.

b. Metode Deduktif

Metode deduktif deduksi berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum dan bertitik tolak pada pengetahuan umum yang kita nilai khusus.

b. Metode Kuantitatif

Dengan data kuantitatif penulis menganalisa dengan menggunakan statistik sederhana yaitu dengan bantuan rumus “frekuensi relatif” yang bermanfaat untuk memperoleh frekuensi relatif dalam variasi kegiatan yang dilakukan oleh guru pendidikan Agama Islam dengan demikian rumusnya adalah:

$$P = \frac{F}{n} - 100$$

Dimana:

F : Frekuensi yang sederhana dicari prestasinya

n : Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

P : Angka peserta

## 6. Sistem pembahasan

Dalam penyusunan skripsi pembahasan menjadi 4 bab yang satu dengan yang lainnya berkaitan sebagai satu kekesatuan dari satu rangkaian pembahasan.

Adapun keempat bab tersebut adalah:

BAB I : Dalam bab ini pada dasarnya merupakan pendahuluan yang meliputi: penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, kerangka teori dan metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Gambaran umum tentang SD Negeri Banteran I Ngaglik yang meliputi letak geografis, sejarah singkat berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan tenaga pengajar, keadaan siswa, sarana dan fasilitas.

BAB III : Analisis data berbasis hasil penelitian yang meliputi usaha guru dalam meningkatkan motivasi siswa pada pelajaran Agama Islam, faktor-faktor dasar yang mendorong dan memberikan motivasi dan faktor-faktor yang menghambat guru dalam memberikan motivasi pendidikan Agama Islam.

BAB IV : Penutup

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan yang berasal dari hasil analisa data yang diperoleh disamping itu kemudian beberapa saran yang dianggap perlu dan kata penutup

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM SD NEGERI BANTERAN I NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA**

#### **A. Letak Geografis**

SD Negeri Banteran I terletak di dusun Bakalan Desa Donoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman.

Bangunan gedung sekolah SD Negeri Banteran I Ngaglik Sleman dibatasi:

1. Sebelah Utara : Kelurahan Donoharjo
2. Sebelah Timur : Kelurahan Sardonoarjo
3. Sebelah Selatan : Kelurahan Sariharjo
4. Sebelah Barat : Kelurahan Pandowoharjo Sleman

Ditinjau dari letak SD Negeri Banteran I Ngaglik Sleman terletak di pinggir jalan raya. Lingkungan SD Negeri Banteran I Ngaglik Sleman sangat mendukung untuk pelaksanaan proses belajar mengajar karena suasananya tenang, walaupun dekat dengan jalan raya tapi keramaian kendaraan yang lewat kuantitasnya kecil karena termasuk jalan pedesaan.

Bangunan gedung SD Negeri Banteran I Ngaglik Sleman terletak diatas tanah seluas 336 m<sup>2</sup> yang merupakan tanah kas Kelurahan Donoharjo. (Wawancara Tuminem, Kepala Sekolah SD Negeri Banteran I Ngaglik Sleman tanggal 15 – 04 –

## **B. Sejarah singkat berdirinya**

Berdasarkan tinjauan fungsinya pendidikan itu menanamkan nilai – nilai yang baik. Karena itu tujuan akhir pendidikan adalah mengembangkan potensi – potensi kreatif anak didik agar menjadi manusia yang baik. Dalam sejarah perkembangan SD N Banteran I Ngaglik Sleman, merupakan SD imbas karena SD tersebut mampu menampung keseluruhan para siswa.

Asal mula berdirinya adalah dari kas desa Donoharjo yang berdiri tahun 1930 memang usia SD itu sudah tua dan karena itu tanggal 25 Mei 2006 terjadi gempa maka SD kami bangunannya retak-retak dan sangat mengkhawatirkan keselamatan anak-anak didik kami. Untuk sementara kami dapat bantuan dari kabupaten Sleman belajarnya di tenda. SD kami mendapat bantuan 200 juta dibuat bangunan yang tahan gempa. Selama 1 semester kegiatan belajar mengajar dilakukan di tenda baru bulan Januari baru belajar di kelas. (Wawancara Tuminem, Kepala Sekolah SD Negeri Banteran I Ngaglik Sleman tanggal 16 – 04 – 2007)

## **C. Struktur Organisasi**

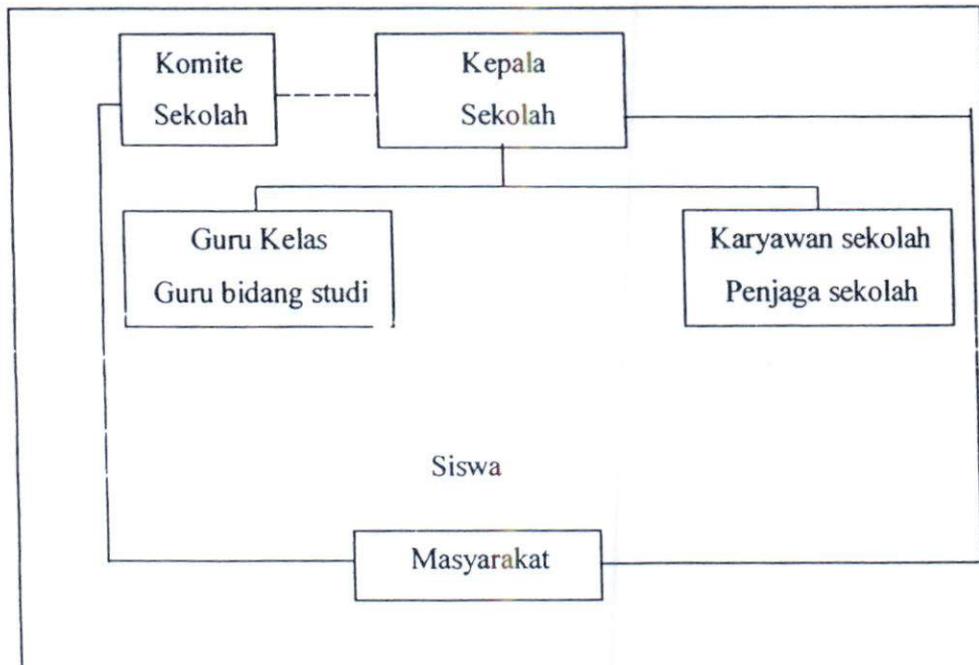
Struktur organisasi pendidikan SD Banteran I terdapat adanya kerjasama untuk mencapai tujuan tujuan pendidikan. Struktur organisasi dimaksudkan sebagian pembagian tugas tanggung jawab bersama sehingga tujuan dapat dilaksanakan dengan baik. Adapun struktur organisasi SD Banteran I adalah

1. Kepala Sekolah
2. Komite Sekolah

3. Guru kelas (guru bidang studi)
4. karyawan sekolah (penjaga sekolah)
5. Siswa
6. Masyarakat

Organisasi tersebut merupakan komponen atau wadah yng ada di SD Negeri Banteran I Ngaglik, Sleman. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan struktur organisasi SD Negeri Banteran I Ngaglik Sleman dibawah ini.

### STRUKTUR ORGANISASI SD NEGERI BANTERAN I NGGLIK SLEMAN



#### Keterangan

Garis ----- =

Garis ————— = koordinasi

### D. Sumber Daya Manusia

#### 1. Guru

Tenaga mengajar merupakan faktor sangat penting untuk mencapai tujuan pengajaran karena gurulah yang secara langsung berhadapan dengan murid. Guru harus memiliki semangat untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Guru-guru SD Negeri Banteran I Ngaglik Sleman berjumlah 12 orang terdiri dari Guru Negeri dan Guru GTT.

Untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat tabel tentang tenaga guru SD Negeri Banteran I Ngaglik Sleman sebagai berikut:

**TENAGA PENGAJAR**

No	Nama / NIP	Golongan	Mengajar
1	TUMINEM 130 393 009	IV/a	Kepala sekolah
2	Khr. RITA SULASTRI 490 014 705	IV/a	Guru kelas I
3	DALIJO, BA. 130 689 405	IV/a	Guru kelas II
4	NGADIYEM 130 741 115	IV/a	Guru kelas V
5	TRI YATMI 130 741 114	IV/a	Guru kelas IV
6	ASRIYAH 131 174 443	IV/a	Guru kelas III
7	FL. DARJINEM 130 620 413	IV/a	Guru agama Khatolik
8	SUATMINAH 131 320 748	IV/d	Guru Penjaskes
9	TRI SUTINI 131 549 846	IV/c	Guru Agama Islam
10	DHIAN EKWANTARINI	GTT	Guru Komputer
11	ENY TRI KARTIKA RINI	GTT	Guru Bahasa Inggris
12	RATNA DRIYANI	GTT	Guru Tari

## 2. Siswa

Siswa atau anak didik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam proses pendidikan dan pengajaran. Sebab tanpa adanya faktor tersebut pendidikan tidak dapat berlangsung, karena anak didiklah yang akan dibimbing dan diarahkan pada tujuan pendidikan.

Siswa SD Negeri Banteran I Ngaglik Sleman ada 192 anak yang terbagi dalam 6 rombongan belajar dengan perincian seperti pada tabel berikut:

Data siswa SD Negeri Banteran I

Kelas	Islam	Katholik	Jumlah
I	28	3	31
II	25	6	31
III	27	7	34
IV	28	4	32
V	28	4	32
VI	27	3	30
Jumlah	163	27	190

## 1. Visi

Visi adalah pandangan jauh kedepan atau gambaran masa depan yang diinginkan sekolah yang bersangkutan dapat menjamin kelangsungan hidup dan perkembangannya.

Visi dinas pendidikan kabupaten Sleman adalah "Terwujudnya pendidikan yang berkualitas dengan berlandaskan budaya bangsa di kabupaten Sleman". Visi

tersebut memberikan gambaran kualitas pendidikan di masa depan. Oleh karena itu SD Negeri Banteran I Ngaglik Sleman merumuskan visi yang mengacu pada visi dinas pendidikan kabupaten Sleman sebagai arah atau pedoman sebagai berikut:

“Unggul dalam prestasi, beriman dan berbudi berdasar pada budaya bangsa”

Adapun indikatornya adalah:

- a. Mempunyai kurikulum tingkat satuan pendidikan
- b. Unggul dalam perolehan nilai USDA
- c. Unggul dalam perolehan nilai sumatif
- d. Unggul dalam persaingan masuk SMP
- e. Unggul dalam berbagai lomba
- f. Unggul dalam kegiatan keagamaan
- g. Unggul dalam disiplin
- h. Unggul dalam kesenian
- i. Unggul dalam kepedulian sosial

## 2. Misi

Misi adalah tindakan untuk mewujudkan visi (Depdiknas 2001). Misi merupakan perjalanan visi, misi juga diartikan sebagai jalan pilihan yang ditempuh untuk meralisasikan visi yang telah ditetapkan (Sugeng, Diklat Cakep

Misi Sekolah SD Negeri Banteran I adalah:

- a. Melaksanakan kurikulum satuan pendidikan (KTSP)
- b. Meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan perkembangan teknologi/IPTEK dan tuntutan masyarakat.
- c. Memotivasi siswa agar mengenal potensi dirinya untuk dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- d. Mengembangkan potensi dan kreativitas siswa sehingga mampu berkompetisi secara sehat.
- e. Menanamkan iman dan takwa serta budi pekerti yang luhur.
- f. Melaksanakan dan mengembangkan manajemen yang partisipatif
- g. Menciptakan iklim sekolah yang kondusif, aman dan nyaman
- h. Meningkatkan kerja sama yang sinergis dengan masyarakat dan instansi terkait.

### 3. Tujuan sekolah

Untuk menjalankan misi dan dirumuskan tujuan yang merupakan program jangka menengah. Dengan demikian pada dasarnya merupakan tahapan atau langkah sekolah yang telah dicanangkan. Tujuan dikaitkan dengan siklus program sekolah, tujuan yang ditetapkan oleh Sekolah Dasar Negeri Banteran I Ngaglik, Sleman adalah jangka waktu empat tahun mendatang yaitu pada tahun ajaran 2009/2010 adalah sebagai berikut:

- a. Terlaksananya pembelajaran berdasarkan KTSP
- b. Rata-rata nilai USDA mencapai minimal 7,00
- c. Rata-rata nilai tes sumatif mencapai nilai minimal 7,3

- d. Proporsi lulusan yang diterima di SMP adalah minimal 16%
- e. Melaksanakan ekstrakurikuler komputer
- f. Menjadi juara III lomba mata pelajaran IPA tingkat kabupaten
- g. Menjadi juara I POR usia dini bulu tangkis tingkat kecamatan
- h. Lulusan yang beragama Islam 80% dapat membaca Al-Qur'an

### E. Sarana pra sarana

Adapun sarana dan fasilitas yang dimiliki di SD Negeri Banteran I adalah sebagai berikut:

Sarana prasarana pendidikan:

1. Jenis Rungan	Jumlah ruang	Luas m <sup>2</sup>
R. Teori	6	366
R. Perpustakaan/R. Komputer /mushola /tempat ibadah /R. Tamu	1	56
R. Kepala Sekolah dan Guru	1	56
R. UKS	1	10,5

Selain tersebut diatas tersedia pula kamar mandi, WC, tempat parkir sepeda guru dan murid.

#### 2. Peralatan atau alat-alat perlengkapan belajar

Peralatan yang tersedia di SD Banteran I Ngaglik terdiri dari peralatan kelas dengan penunjangnya dengan perincian sebagai berikut:

- a. Meja dan kursi untuk siswa : 390

- b. Meja dan kursi guru dan kelas : 14
- c. Papan tulis : 12
- d. Meja ketik : 1
- e. Jam dinding : 5
- f. Almari : 13
- g. Komputer : 9

Selain yang tersebut diatas juga tersedia alat-alat untuk praktikum IPA, PKK dan elektronik, olah raga, kesenian (Angklung), peragaan IPS, peragaan matematika, kepramukaan dan tenda kemah.

### 3. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan sarana pokok didalam suatu kegiatan pendidikan. Buku yang tersedia di perpustakaan berjumlah 1537 buku yang meliputi buku umum = 365, buku keagamaan = 63 dan buku bacaan = 1109. Buku-buku tersebut berasal dari subsidi pemerintah baik dari Departemen Agama maupun dari Departemen Pendidikan Kabupaten Sleman serta usaha dari sekolah.

#### **F. Program kegiatan peningkatan mutu**

Rencana yang dibuat harus menjelaskan aspek-aspek mutu yang ingin di capai, kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan, siapa yang melaksanakan, kapan dan dimana harus dilaksanakan dan berapa biaya yang diperlukan.

Dalam upaya peningkatan, rencana dan program pelaksanaan untuk mencapai sasaran pertama tahun 2006/2007 antara lain:

### 3. Kegiatan bulanan

- Melaksanakan setoran SPP, gaji pegawai, lapor bulanan
- Melaksanakan pemeriksaan umum antara lain:
  - Daftar hadir guru
  - Kumpulan program pengajaran
  - Pencapaian kurikulum
  - Daya serap siswa
  - perbaikan dan pengayaan
  - mutasi siswa dan klepler

#### Program semester antara lain:

- Menyelenggarakan program perbaikan alat sekolah yang diperlukan
- Menyelenggarakan program persiapan ulangan umum
- Menyelenggarakan evaluasi kegiatan BK, UKS dan Ekstra kulikuler

#### Kegiatan akhir tahun pelajaran antara lain:

- Menyelenggarakan penutupan buku inventaris dan keuangan
- Menyelenggarakan ulangan umum dan ujian akhir
- Kegiatan kenaikan dan kelulusan
- Menyelenggarakan evaluasi pelaksanaan program sekolah
- Menyelenggarakan penyusunan program rencana keuangan tahun yang akan datang
- Menyelenggarakan penyusunan rencana perbaikan dan pemeliharaan

## G. Prestasi sekolah

### a. Prestasi akademik yang pernah dicapai sekolah:

1. Juara II Lomba Mata Pelajaran IPA tingkat kecamatan tahun 2004
2. Juara II Lomba Mata Pelajaran IPA tingkat kecamatan tahun 2005
3. Juara II Lomba olympiade IPA tingkat kecamatan tahun 2006
4. Juara II Lomba Mata Pelajaran IPA tingkat kecamatan tahun 2006
5. Juara II Lomba Mata Pelajaran matematika tingkat kecamatan tahun 2006
6. Juara II Lomba pengetahuan berbahasa tingkat kecamatan tahun 2006
7. Juara II sinopsis tingkat kecamatan tahun 2006

### b. Prestasi non akademik yang pernah dicapai sekolah

1. Juara II lomba gerak jalan putri tingkat kecamatan tahun 2003
2. Juara II lomba lompat tinggi putri tingkat kecamatan tahun 2005
3. Juara III lomba lompat tinggi putra tingkat kecamatan tahun 2005
4. Juara III lomba lompat jauh putri tingkat kecamatan tahun 2005
5. Juara II lomba lompat tinggi putri tingkat kecamatan tahun 2006
6. Juara III lomba bulu tangkis putri tingkat kecamatan tahun 2006
7. Juara III lomba bulu tangkis putri tingkat kecamatan tahun 2007